DETERMINAN *YOUTH UNEMPLOYMENT* DI PULAU SUMATERA

Skripsi Oleh:

ERIK EXTRADA

01021281621056

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN *YOUTH UNEMPLOYMENT* DI PULAU SUMATERA

Disusun oleh:

Nama	: Erik Extrada
NIM	: 01021281621056
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal

: 20 Mei 2022

Dosen Pembimbing
Ketua,

Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP: 197006292008012009

Tanggal:

: 18 / 5 2022

Anggota,

Imelda, S.E., M. S. E.
NIP: 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN YOUTH UNEMPLOYMENT DI PULAU SUMATERA

Disusun Oleh:

Nama	: Erik Extrada
NIM	: 01021281621056
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Kosentrasi	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 Agustus 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Yunisvita, S. E., M. Si.	Imelda, S. E., M. S. E.	Dirta Pratama Atiyatna, S. E., M. Si.
NIP. 197006292008012009	NIP. 197703092009122002	NIP. 198609232019031006

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S. E., M. Si.
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erik Extrada

NIM : 01021281621056

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan *Youth Unemployement* di Pulau Sumatera**"

Pembimbing

Ketua : Dr. Yunisvita, S. E., M. Si.

Anggota : Imelda, S. E., M. E.

Tanggal Ujian : 23 Juni 2022

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya tersebut. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Erik Extrada

NIM. 01021281621056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai tanda syukur ku kepada :

Allah SWT

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Diriku Sendiri** *yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, terima kasih untuk tetap berpikir menyelesaikannya walaupun banyak rintangan, mari kita ciptakan sejarah baru.*
- **Kedua Orang Tuaku** *(Bapak Feri Irawan dan Mama Lidya Arlini)*
- **Saudara dan Saudariku**
- **Para Dosen Fakultas Ekonomi Unsri**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

Motto :

الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَىِٕنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ ۗ

***"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram"* - Q.S. Ar-Ra'd : 28**

"Ketika sudah nyemplung, jangan mendarat, namun belajarlah menyelam"

"Jangan lupa menikmati Alam, agar kita tau caranya bersyukur"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**Determinan *Youth Unemployment* di Pulau Sumatera**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang faktor tentang pengaruh pengangguran usia muda pada periode 2015-2020 di Pulau Sumatera. Adapun faktor-faktor yang dibahas adalah pendidikan, upah minimum regional dan laju pertumbuhan ekonomi.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, 7 Agustus 2022

Erik Extrada

NIM. 01021281621056

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, tiada kata yang dapat diucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadirat dan Ridho Allah SWT, karena hanya rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada lembar ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungannya selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E dan Ketua Jurusan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahannya.
3. Bapak Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1, serta dosen dibidang/konsentrasi saya yang selalu memberi masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memberikan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Ibu Imelda S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah mengorbankan waku, tenaga, pikiran dalam proses bimbingan serta memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji Bapak Dirta Pratama Atiyatna S.E., M.Si terima kasih telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kritik dan sarannya dalam kelancaran skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis

menempuh pendidikan. Staf Karyawan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis mengikuti proses pendidikan.

7. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan kebermanfaatan satu sama lain. Terimakasih atas kebersamaan selama proses perkuliahan, perkuliahan terasa lebih berwarna karena bersama kalian.
8. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 terima kasih sudah saling membantu dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
9. Rekan-rekan Organisasi MAFESRIPALA, Organisasi U-READ, dan Organisasi UNSRI MENGAJAR yang selalu memberikan softskill serta semangat dalam menjalani hari-hari perkuliahan.
10. *My Sunshine*, Uswatun Khoiroh yang selalu ada dikala senang dan duka.

ABSTRAK

DETERMINAN *YOUTH UNEMPLOYMENT* DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Erik Extrada; Yunisvita; Imelda

Youth unemployment merupakan salah satu permasalahan yang kompleks di bidang ketenagakerjaan Indonesia khususnya di Pulau Sumatera. Secara spasial *youth unemployment* dapat mempengaruhi di berbagai daerah atau terkonsentrasi di suatu kawasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *youth unemployment* Di Pulau Sumatera. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu tahun 2015 sampai tahun 2020. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *youth unemployment* di Pulau Sumatera; (2) upah minimum provinsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *youth unemployment* di Pulau Sumatera; (c) laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *youth unemployment* di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: ***Youth Unemployment, Pulau Sumatera, Ordinary Least Square, Pendidikan, Upah Minimum Provinsi, Laju Pertumbuhan Ekonomi.***

Ketua,	Anggota,
Dr. Yunisvita, S.E., M.Si	Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197006292008012009	NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

DETERMINANTS OF YOUTH UNEMPLOYMENT ON SUMATERA ISLAND

By :

Erik Extrada; Yunisvita; Imelda

Youth unemployment is one of the complex problems in Indonesia's employment sector, especially on Sumatra Island. Spatially, youth unemployment can affect various regions or be concentrated in one area. Therefore, this study aimed to analyze the influence of the factors that influence youth unemployment on Sumatra Island. The data used is secondary data with a research period of six years, from 2015 to 2020. The data analysis technique used multiple linear regression using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of the study showed that: (1) education has a positive and insignificant effect on youth unemployment on the island of Sumatra; (2) the provincial minimum wage has a negative and significant effect on youth unemployment on the island of Sumatra; and (c) the rate of economic growth has a negative and significant impact on youth unemployment on the island of Sumatra.

Keywords: ***Youth Unemployment, Sumatera Island, Ordinary Least Square, Education, Provincial Minimum Wage, Economic Growth Rate.***

Chairman,

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Member,

Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Acknowledged by,
Head of the Department of Development Economics

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Erik Extrada
NIM	: 01021281621056
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Tanjung Aur, 10 Juni 1998
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Perumahan Griya Alam Sejahtera Blok A 10 Nomor 8, RT 15, RW 04, Kel. Pagar Agung, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Sumsel. Kode Pos : 31417
Sosial Media	: IG @extrada_id
Nomor Hp	: 0813-7938-0183
Alamat Email	: erikekstrada278@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 3 Kikim Tengah

SMP : SMP Negeri 1 Kikim Tengah

SMP Negeri 10 Lahat

SMA : SMA Negeri 4 Lahat

S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidang Hubungan KOPMA FE UNSRI (Masyarakat Koperasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwiajaya) tahun 2016-2017
2. Anggota Badan Otonom Unit Kegiatan Mahasiswa Unsri Riset dan Edukasi (UKM U-READ) tahun 2016-2017
3. Anggota Divisi Lingkungan Hidup MAFESRIPALA (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Pecinta Alam) tahun 2016-2017
4. Anggota Departemen Eksternal Ikatan Keluarga Mahasiswa Lahat (IKAMALA) tahun 2016-2019

5. Anggota Bidang Seni dan Olahraga Forum Alumni SMA Negeri 4 Lahat (FORMAT) tahun 2016-2017
6. Anggota Publication and Documentation Department Unit Kegiatan Mahasiswa Unsri Mengajar tahun 2017-2019
7. Koordinator Pengembangan dan Penelitian KOPMA FE UNSRI tahun 2017-2018
8. Manajer Komunikasi dan Informasi UKM U-READ tahun 2017-2018
9. Kepala Biro Hubungan Masyarakat MAFESRIPALA tahun 2017-2018
10. Kepala Human Resourse Department FORMAT tahun 2017-2018
11. Manajer Kopma Icon KOPMA FE UNSRI tahun 2018-2019
12. Kepala Divisi Lingkungan Hidup MAFESRIPALA tahun 2018-2020
13. Wakil Direktur Utama UKM U-READ tahun 2018-2019

Prestasi

1. Readers Aktif UKM U-READ (Unsri Riset dan Edukasi Periode Kepengurusan 2016-2017.
2. Delegasi Peserta Dalam Acara Pendidikan Menengah Koperasi Se-Sumatera 2017 di Bandar Lampung.
3. Penerima Manfaat Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2017
4. Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat U-READ Universitas Sriwijaya Inderalaya, 26 Juli 2017.
5. *Semifinalist In The Paper National Paper Competition of PRISMA Organized By students Activity Units of PRIMA, The University of Mataram on 22-24 December 2017*, Mataram.
6. Penerima Manfaat Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018
7. Juara III Basket Putra Dalam Acara Pekan Olahraga Mahasiswa Fakultas Ekonomi (POM FE) 2018.
8. *Finalist* Lomba Karya Tulis Ilmiah Dalam Acara Economic Solution 2018 di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
9. Panitia Pengarah atau *Steering Comite* (SC) dalam rangka kegiatan “Pesta Ilmiah Sriwijaya Tingkat Nasional 2018”

10. Delegasi Pelatihan Mentor Bagi Mahasiswa di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tahun 2018.
11. Pemateri dalam Pelatihan Manajemen Organisasi pada 24-25 Februari 2018 di secretariat Hutan Kita Institute (HAKI) oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Pecinta Alam (MAFESRIPALA).
12. Juara II Lomba Essay Nasional Dalam Rangka Acara *The Battle Of Creativity* pada tanggal 25 Maret 2018 oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BEM FE UNSRI).
13. Pemateri dalam Kegiatan Pelatihan Desain organisai Keluarga Mahasiswa Lampung (KEMALA) Unsri, 8 Februari 2019.
14. Delegasi Ekspedisi Nusantara Jaya ke Pulau Maspari yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2019.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **9**
1.3 Tujuan **9**
1.4 Manfaat Penelitian **9**
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori **11**
2.2 Penelitian Terdahulu **26**
2.3 Kerangka Pemikiran **30**
2.4 Hipotesis **32**
BAB III 33
METODELOGI PENELITIAN 33
3.1 Ruang Lingkup **33**
3.2 Sumber dan Jenis Data **33**

3.3 Metode Pengumpulan Data **34**
3.4 Definisi Variabel Operasional **34**
3.5 Teknik Analisis **35**
BAB IV 40
HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Penelitian **40**
4.2 Pembahasan **57**
BAB V 63
KESIMPULAN DAN SARAN 63
5.1 Kesimpulan **63**
5.2 Saran **64**
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengangguran Indonesia Berdasarkan Golongan Umur 2015 – 2020 (Jiwa) 2
Tabel 1. 2 Jumlah Youth Unemployment di Pulau Sumatera Tahun 2015 – 2020 (Jiwa) 3
Tabel 1. 3 Upah Minimum Provinsi Pada Pulau Sumatera Periode 2015 – 2020 (Rupiah) 5
Tabel 1. 4 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi di Pulau Sumatera periode 2015-2020 (Tahun) 6
Tabel 1. 5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Pulau Sumatera Periode 2015-2020 (Persen) 8
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif……..45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow 47
Tabel 4. 3 Hasil Hausman Test 48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier 49
Tabel 4. 5 Common Effect Model 49
Tabel 4. 6 Fixed Effect Model 50
Tabel 4. 7 Random Effect Model 51
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Random Effect Model 52
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 54
Tabel 4. 10 Hasil Uji T 55
Tabel 4. 11 Nilai Crossid Provinsi Di Pulau Sumatera 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Pengangguran dengan Upah 19

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran……..…… 32

Gambar 4. 1 Peta Pulau Sumatera ……40

Gambar 4.2 Jumlah *Youth Unemployment* Di Pulau Sumatera Periode 2015-2020……..……41

Gambar 4. 3 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Di Pulau Sumatera Periode 2015-2020..... 42

Gambar 4. 4 Rata-rata Upah Minimum di Pulau Sumatera Periode 2015-2020... 43

Gambar 4.5 Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Periode 2015-2020 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengangguran Usia Muda (Youth Unemployment),..... 69

Lampiran 2 Estimasi Common Effects Model..... 71

Lampiran 3 Estimasi Fixed Effecst Model 72

Lampiran 4 Estimasi Random Effects Model 73

Lampiran 5 Hasil Uji Chow 74

Lampiran 6 Hasil Uji Hausman..... 75

Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier 76

Lampiran 8 Nilai Crossid Provinsi Di Pulau Sumatera 77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja suatu perekonomian. Berkembangnya perekonomian suatu negara atau wilayah ditunjukkan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara atau wilayah. Ketenagakerjaan salah satu aspek penting bagi Pertumbuhan Ekonomi.

Di Indonesia, pengangguran adalah salah satu masalah ketenagakerjaan utama yang dihadapi (D. N. Putri et al., 2017). Secara sederhana penganguran terjadi karena ketidakseimbangan antara kesempatan kerja dan jumlah angkatan kerja. Badan Pusat Statistik (2006) juga merilis bahwa tingkat pengangguran di Indonesia selalu mengalami fluktuasi, khususnya pada tingkat *youth unemployment*.

Dilansir dari Natalia (2020) Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengatakan pengangguran terbanyak terjadi pada masyarakat umur 15 sampai 24 tahun. Ini artinya sesuai dengan data pengangguran menurut usia di Indonesia, pengangguran paling banyak berada pada usia 15 sampai 24 tahun.

Menurut Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pengangguran Indonesia Setiap tahun dari tahun 2015-2019 selalu mengalami penurunan yaitu tahun 2015 sebanyak 7.454.767 jiwa menjadi 6.816.840 jiwa pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 pengangguran meningkat. Kenaikan pengangguran pada tahun 2020 ini disebabkan faktor Covid-19 dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan

pemerintah untuk mengatasi pandemi tersebut yang menyebabkan penyempitan jumlah lapangan pekerjaan oleh perusahaan karena permintaan produk perusahaan menurun yang mengakibatkan kesempatan kerja yang lebih sedikit dibanding jumlah pencari kerja. Namun uniknya *youth unemployment* pada usia 15-24 tahun yaitu pengangguran terbanyak dari jumlah pengangguran Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah *youth unemployment* yaitu 3.960.883 jiwa yang mana 53% lebih banyak dari jumlah total pengangguran Indonesia pada tahun 2015. Begitupun pada tahun 2020 jumlah *youth unemployment* 3.499.098 jiwa yaitu hampir setengah dari jumlah pengangguran Indonesia. Ini membuktikan bahwa penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia adalah *youth unemployment* pada usia 15-24 tahun.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengangguran Indonesia Berdasarkan Golongan Umur 2015 – 2020 (Jiwa)

Golongan Umur	2015	2016	2017	2018	2019	2020
15 – 19	1.506.499	1.255.210	1.185.867	1.124.549	1.046.977	1.292.788
20 – 24	2.454.384	2.475.889	2.157.591	2.470.185	2.266.192	2.206.310
25 – 29	1.372.110	1.241.027	1.121.551	1.191.722	1.240.411	1.177.974
30 – 34	655.740	517.476	600.742	652.483	583.911	539.005
35 – 39	386.609	400.794	412.185	395.285	424.892	439.372
40 – 44	278.279	262.133	376.225	318.975	332.709	320.744
45 – 49	352.618	224.408	384.380	255.978	321.508	279.753
50 – 54	207.091	232.180	297.844	206.844	207.542	267.686
55 – 59	162.058	133.479	278.554	156.382	157.823	244.416
60 +	79.379	281.576	190.323	98.861	234.875	157.448
Total	7.454.767	7.024.172	7.005.262	6.871.264	6.816.840	6.925.486

Sumber: BPS Indonesia (2020), Diolah.

Banyak hal yang menyebabkan *youth unemployment* ini, yang pertama banyak perusahaan menetapkan pengalaman kerja sebagai salah satu persyaratan

bekerja sedangkan *youth unemployment* sangat jarang memiliki pengalaman secara langsung akibatnya *youth unemployment* belum dapat masuk kedunia kerja. Kedua, terkadang upah yang diberikan kepada *youth unemployment* itu lebih rendah dari pasaran sehingga menyebabkan *youth unemployment meningkat*. Ketiga, faktor pendidikan juga menjadi salah satu *youth unempolymen* meningkat, karena semakin tinggi pendidikan, orang semakin memilih-milih pekerjaan. Sebelum benar-benar memperoleh pekerjaan yang cocok, orang berpendidikan relatif tinggi lebih memilih jadi penganggur.

Dari fenomena tersebut, peneliti juga melihat *youth unemployment* di Pulau Sumatera. Masalah pengangguran di Sumatera bisa menjadi beban karena tidak mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang ada. Munculnya pengangguran dapat menjadi sumber peningkatan kemiskinan, yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan daerah terhambat.

Tabel 1. 2 Jumlah Youth Unemployment di Pulau Sumatera Tahun 2015 – 2020 (Jiwa)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	131.170	108.448	89.918	81.711	73.173	74.300
Sumatera Barat	96.391	70.224	86.568	82.006	80.936	83.477
Sumatera Utara	265.588	254.400	207.771	252.145	236.045	244.854
Jambi	39.711	34.558	38.817	45.155	47.036	49.241
Riau	129.390	139.928	107.975	118.122	105.144	91.568
Bengkulu	27.644	17.962	20.554	22.239	20.534	22.114
Sumatera Selatan	160.595	110.252	123.919	115.444	127.462	131.907
Kepulauan Riau	20.505	19.911	23.561	34.905	27.023	44.208
Bangka Belitung	27.288	10.975	15.335	16.528	15.619	18.165
Lampung	134.505	118.063	104.598	95.954	102.078	102.902
Total	1.032.787	884.721	819.016	864.209	835.050	862.736

Sumber: Provinsi Pulau Sumatera Dalam Angka Tahun 2015-2021, Diolah.

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *youth unemployment* Pulau Sumatera juga terjadi fluktuatif di setiap Propinsi pada tahun 2015-2020. Data Badan Pusat Statistik mengukapkan bahwa Propinsi Sumatera Utara menduduki *youth unemployment* terbanyak untuk Pulau Sumatera. Selanjutnya diikuti Propinsi Sumatera Selatan menduduki posisi kedua dan Propinsi Riau menduduki posisi ketiga. Sedangkan, untuk *youth unemployment* paling sedikit pada Pulau Sumatera periode tahun 2015-2020 yakni Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Uniknya Propinsi Aceh dari tahun 2015-2019 selalu mengalami penurunan jumlah pengangguran, namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan akibat faktor Covid-19 berupa strategi pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemik tersebut dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengakibatkan sejumlah perusahaan mengurangi tenaga kerjanya agar dapat mengurangi biaya output. Berdasarkan jumlah total *youth unemployment* Pulau Sumatera pada tahun 2015 sebanyak 1.032.787 Jiwa artinya Pulau Sumatera menyumbang sebanyak 13% pengangguran dari jumlah pengangguran seluruh Indonesia. Dilanjutkan lagi pada tahun 2020 *youth unemployment* sebanyak 862.736 Jiwa yang berarti pulau Sumatera menyumbang *youth unemployment* sebanyak 13% dari jumlah *youth unemployment* Indonesia.

Banyak faktor yang mempengaruhi *youth unemployment* diantaranya Pendidikan, Upah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi. Menurut Hotchkis dan Kaufman (Alghofari, 2011), mengatakan jika semakin naik upah, maka semakin tinggi pengangguran. Ini terjadi dikarenakan semakin tinggi upah dapat

menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat. Akibatnya perusahaan harus mengurangi jumlah pekerja untuk meningkatakan efisiensi produksi.

Tabel 1. 3 Upah Minimum Provinsi Pada Pulau Sumatera Periode 2015 – 2020 (Rupiah)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	1.900.000	2.118.500	2.500.000	2.700.000	2.916.810	3.165.031
Sumatera Barat	1.615.000	1.800.725	1.949.285	2.119.067	2.289.220	2.484.041
Sumatera Utara	1.625.000	1.811.875	1.961.355	2.132.189	2.303.403	2.499.422
Riau	1.878.000	2.093.970	2.266.723	2.464.154	2.662.026	2.888.564
Jambi	1.710.000	1.906.650	2.063.949	2.243.719	2.423.889	2.630.161
Bengkulu	1.500.000	1.605.000	1.737.413	1.888.741	2.040.407	2.213.000
Sumatera Selatan	1.974.346	2.206.000	2.388.000	2.595.995	2.804.453	3.043.111
Kepulauan Riau	1.954.000	2.178.710	2.358.454	2.563.875	2.769.754	3.005.383
Lampung	1.581.000	1.763.000	1.908.448	2.074.673	2.241.270	2.432.001
Bangka Belitung	2.100.000	2.341.500	2.534.674	2.755.444	2.976.706	3.230.023

Sumber: Provinsi Pulau Sumatera Dalam Angka 2015-2021, Diolah.

Pada Tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa pada periode tahun 2015-2020 upah minimum Provinsi selalu mengalami kenaikan. Upah minimum tertinggi pada Pulau Sumatera ialah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, disusul dengan Nanggroe aceh Darussalam dan Sumatera Selatan. Upah minimum Propinsi terendah di Pulau Sumatera adalah Propinsi Bengkulu.

Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi pasar tenaga kerja adalah pendidikan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan yang penting terhadap pengangguran. Apabila pendidikan suatu masyarakat rendah dapat berakibat pada

meningkatnya tingkat pengangguran di negara tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan skill dan keahlian. Pendidikan dipandang sebagai sarana memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga diyakini dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, memiliki *mind set* dan cara bekerja modern. Diharapkan sumber daya manusia sperti ini dapat memutar roda pembangunan ke depan. Dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kualitas pendidikan diukur menggunakan indikator angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Berikut data rata-rata lama sekolah di Pulau Sumatera:

Tabel 1. 4 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi di Pulau Sumatera periode 2015-2020 (Tahun)

Provinsi	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	8,77	8,86	8,98	9,09	9,18	9,33
Sumatera Utara	9,03	9,12	9,25	9,34	9,45	9,54
Sumatera Barat	8,42	8,59	8,72	8,76	8,92	8,99
Riau	8,49	8,59	8,76	8,92	9,03	9,14
Jambi	7,96	8,07	8,15	8,23	8,45	8,55
Sumatera Selatan	7,77	7,83	7,99	8,00	8,18	8,24
Bengkulu	8,29	8,37	8,47	8,61	8,73	8,84
Lampung	7,56	7,63	7,79	7,82	7,92	8,05
Kep. Bangka Belitung	7,46	7,62	7,78	7,84	7,98	8,06
Kepulauan Riau	9,65	9,67	9,79	9,81	9,99	10,12
INDONESIA	7,84	7,95	8,10	8,17	8,34	8,48

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020), Diolah.

Tabel 1.4 menyimpulkan bahwa periode tahun 2015-2020 rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan. Berdasarkan tahun 2015 rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia 7,84 tahun dan pada tahun 2020 adalah 8,48 tahun. Walaupun

angka tersebut menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata lama sekolah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pendidikan terakhir di tahun pertama dan kedua Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sekolah Indonesia masih rendah walaupun pemerintah menerapkan program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun. Pada Pulau Sumatera provinsi yang mampu menerapkan program wajib belajar 9 tahun dari pemerintah dibuktikan dengan rata-rata lama sekolah dari tahun 2015 sampai tahun 2020 ialah Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Riau. Pada tahun 2018-2020 diikuti Provinsi Aceh yang mampu menerapkan program belajar 9 tahun dari pemerintah, kemudian diikuti Provinsi Riau pada tahun 2019 dan 2020 yang mampu menerapkan program belajar 9 tahun, sedangkan untuk provinsi-provinsi lainnya hanya berada pada umur 7 sampai 8 tahun saja. Hal ini membuktikan tingkat pendidikan di Pulau Sumatera masih sangat rendah.

Di sisi lain, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang negatif. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi yang rendah akan menyebabkan dan meningkatkan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi tingkat *youth unempolyment*. Perekonomian suatu wilayah dicerminkan dengan pertumbuhan ekonomi. Situasi perekonomian ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kondisi perusahaan yang bergerak diwilayah tersebut. Semakin tinggi perekonomian disuatu wilayah, semakin tinggi juga peluang berkembang untuk perusahaan dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat diwilayah yang berkaitan. Tingkat pengangguran yang rendah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik, juga dapat menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup

penduduk dan peningkatan distribusi pendapatan, maka dengan itu kesejahteraan penduduk akan semakin meningkat.

Tabel 1. 5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Pulau Sumatera Periode 2015-2020 (Persen)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nanggroe Aceh Darusslam	-0,73	3,3	4,18	4,61	4,15	-0,37
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,3	5,16	5,05	-1,60
Sumatera Utara	5,1	5,18	5,12	5,18	5,22	-1,07
Jambi	4,21	4,37	4,6	4,74	4,4	-0,46
Riau	0,22	2,23	2,66	2,37	2,84	-1,12
Bengkulu	5,13	5,29	4,98	4,99	4,96	-0,02
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71	-0,11
Kepulauan Riau	6,02	5,02	1,98	4,58	4,89	-3,80
Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,11	4,47	4,46	3,32	-2,30
Lampung	5,13	5,15	5,16	5,25	5,27	-1,67

Sumber: BPS (2015-2020), Diolah.

Tabel 1.5 memperlihatkan tentang laju pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera berfluktuatif. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi yang terkecil yaitu sebesar -0.73 % dan laju pertumbuhan ekonomi terbesar adalah Provinsi Kepulauan Riau 6,02 %. Pada tahun 2019 Provinsi Sumatera selatan memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tertinggi yakni sebesar 5,71 % dan laju pertumbuhan ekonomi terkecil pada Provinsi Riau. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi untuk Provinsi Lampung periode tahun 2015 sampai 2019 selalu mengalami peningkatan yang disebabkan dengan pertumbuhan ekonomi di lampung selalu stabil dibidang wisata dan perikanannya. Namun pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi seluruh Provinsi di pulau Sumatera merosot akibat terjadinya pandemik Covid-19, hal ini terjadi karena kebijak-kebijakan pemerintah untuk mengurangi

penyebaran covid-19 yang berimbas langsung terhadap perekonomian Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang mengalami pemerosotan drastis terjadi pada Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta fenomena-fenomena dan penelitan-penelitian sebelumnya, penulis tertarik ingin melakukan penelitian "Determinan *Youth Unemployment* Di Pulau Sumatera".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *youth unemployment* di Pulau Sumatera dapat dipengaruhi oleh pendidikan, upah minimum provinsi dan laju pertumbuhan ekonomi.

1.3 Tujuan

Studi ini bertujuan sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan, upah minimum Provinsi dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah *youth unemployment* di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Studi ini sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan melengkapi kajian pustaka berkaitan tentang *youth unemployment* dan determinannya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

   Kajian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang *youth unemployment* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Studi ini juga merupakan syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Akademisi

   Studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan teori khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi *youth unemployment.*

3. Bagi Pemerintah

   Penulis berharap kajian ini dapat sebagai pertimbangan bagi kebijakan pemerintah khususnya mengenai dengan *youth unemployment*.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, H. (2019). Analisis pengangguran terbuka di pulau sumatera tahun 2013-2017. *Duraspace Universitas Islam Indonesia*.

Akeju, K. F., & Olanipekun, D. B. (2014). Unemployment and Economic Growth in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, *5*(4), 138–144.

Alghofari, F. (2011). Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007. *E-Journal Undip*.

Anyanwu, J. C. (2014). Does Intra-African trade reduce youth unemployment in Africa? *African Development Review*, *26*(2), 286–309.

Baah-Boateng, W. (2013). Determinants of Unemployment in Ghana. *African Development Review*, *25*(4), 385–399.

Badan Pusat Statistik. (2006). *Statistik Ketenagakerjaan Usia Muda Di Indonesia*. CV. Pratama Persada.

Badan Pusat Statistik. (2008). *Statitik Struktur Upah*. Badan Pusat Statistik.

Bayrak, R., & Tatli, H. (2018). The determinants of youth unemployment: A panel data analysis of OECD countries. *European Journal of Comparative Economics*, *15*(2), 231–248.

Caporale, G. M., & Gil-Alana, L. (2014). Youth unemployment in Europe: Persistence and macroeconomic determinants. *Comparative Economic Studies*, *56*, 581–591.

Deliarnov. (2015). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. PT. Gramedia.

Eita, J. H., & Ashipala, J. M. (2010). Determinants of Unemployment in Namibia. *International Journal of Business and Management*, *5*(10), 92–104.

Fauzi, S., Putri, D. Z., & Satrianto, A. (2018). Analisis Determinan Setengah pengangguran Di Sumatera barat. *Jurnal Ecogen*, *2*(3), 567–577.

Fitri, & Junaidi. (2016). Pengaruh pendidikan , upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi. *E-Jurnal EKonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, *5*(1), 26–32.

Gilarso. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.

Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. UPP STIM YKPN.

Lincolin Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. PT. Gramedia.

Mada, M., & Ashar, K. (2015). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Terdidik Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *15*(1), 50–76.

Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi, Terjemahan Fitria Liza, Imam Nurmawan.*

Mihaela, S., & Mihaela, B. (2013). Correlation Between Economic Growth and Unemployment. *Annals of the Constantin Brancusi University of Targu Jiu, Economy Series*, *3*, 195–198.

Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, *15*(2), 171–181.

N. Gujarati, D., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Kelima). Salemba Empat.

Natalia, M. (2020). *Pengangguran di Indonesia Paling Banyak Usia 15-24 Tahun*. Economy.Okezone.Com. https://economy.okezone.com/read/2020/07/08/320/2243072/pengangguran-di-indonesia-paling-banyak-usia-15-24-tahun

Nganwa, P., Assefa, D., & Mbaka, P. (2015). The Nature and Determinants of Urban Youth Unemployment in. *Journal Public Policy and Administration Research*, *5*(3), 197–206.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1981 tentang Perlindungan Upah, (1981).

Prawira, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ecogen Universitas Negeri Padang*, *1*(1), 162–168.

Prihanto, P. H. (2012). Tren dan Determinan Pengangguran Terdidik Di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *1*(5), 22–29.

Putri, D. N., Sudarti, & Hadi, S. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kota Batu. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *1*(3), 270–281.

Putri, R. F. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik. *Economics Development Analysis Journal*, *4*(2), 175–181.

Ritonga, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat

Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Karismatika*, *1*(3), 35–42.

Sari, A. K. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, *1*(2), 1–8.

Senet, P. D. R., & Yuliarmi, N. N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, *3*(6), 237–246.

Sirait, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *2*(2), 108–118.

Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data panel*. Ekonesia.

Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2016). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, *6*(1), 1–17.

Tangke, R. P., Juliansyah, & Lestari, D. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendidikan serta Upah terhadap Pengangguran di Kabupaten Paser. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Mulawarman*, *16*(1), 69–77.

Tarmizi, N. (2015). *Ekonomi Ketenagakerjaan* (Kedua). Unsri Press.

Todaro, M. P., & Smith. (2010). *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta). Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, (2003).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, (2003).

Wardhana, A., Kharisma, B., & Ibrahim, Y. F. (2019). Pengangguran Usia Muda Di Jawa Barat (Menggunakan Data Sakernas). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *8*(9), 1049–1062.